



AGRIBISNIS & AGROINDUSTRI

Umar Hafidz Asy'ari Hasbullah, S.TP., M.Sc.

Konsep dan Definisi

KONSEP

- Konsep Agribisnis pertama kali dicetuskan oleh Davis and Golberg Tahun 1957
- Konsep tersebut masuk ke Thailand, Malaysia, dan Philipina Tahun 1960
- Konsep Agribisnis masuk ke Indonesia Tahun 1984

DEFINISI

1. Davis and Golberg (1957): *Agribusiness is the sum total of operations involved in the manufacturing and distribution of farm supplies, production activities on the farm, and the storage, processing, and distribution of farm commodities and items made from them.*

Atau Agribisnis adalah penjumlahan total dari seluruh kegiatan yang menyangkut manufaktur dan distribusi dari sarana pertanian, kegiatan yang dilakukan usahatani, serta penyimpanan, pengolahan dan distribusi dari produk pertanian dan produk-produk lain yang dihasilkan dari produk pertanian.

2. Downey and Erickson (1987): Agribisnis adalah sebagai satu kesatuan yang meliputi seluruh inputproduksi, usahatani, pengolahan, penyebaran, dan penjualan produk ke konsumen akhir.

3. **Soehardjo (1997)** yang dikutip oleh Gumbira dan Intan (2004) mengatakan bahwa Agribisnis adalah satu kesatuan sistem agribisnis yang terdiri atas beberapa subsistem, seperti subsistem pengadaan dan penyaluran sarana produksi (SS 1), subsistem budidaya/ produksi primer (SS 2), subsistem pengolahan (SS3), subsistem pemasaran (SS 4), dan lembaga penunjang agribisnis.

AGRIBISNIS SEBAGAI SUATU SISTEM

Sistem agribisnis :

Rangkaian kegiatan dari beberapa subsistem yg saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain

Sub-sistem agribisnis :

1. Sub-sistem faktor input pertanian (*input factor sub-system*) = pengadaan saprotan
2. Sub-sistem produksi pertanian (*production sub-system*) = budidaya pertanian/usahatani
3. Sub-sistem pengolahan hasil pertanian (*processing sub-system*) = agroindustri hasil pertanian

4. **Sub-sistem pemasaran (*marketing sub-system*)**
faktor produksi, hasil produksi dan hasil olahan
5. **Sub-sistem kelembagaan penunjang (*supporting institution sub-system*) = subsistem jasa (*service sub-system*)**

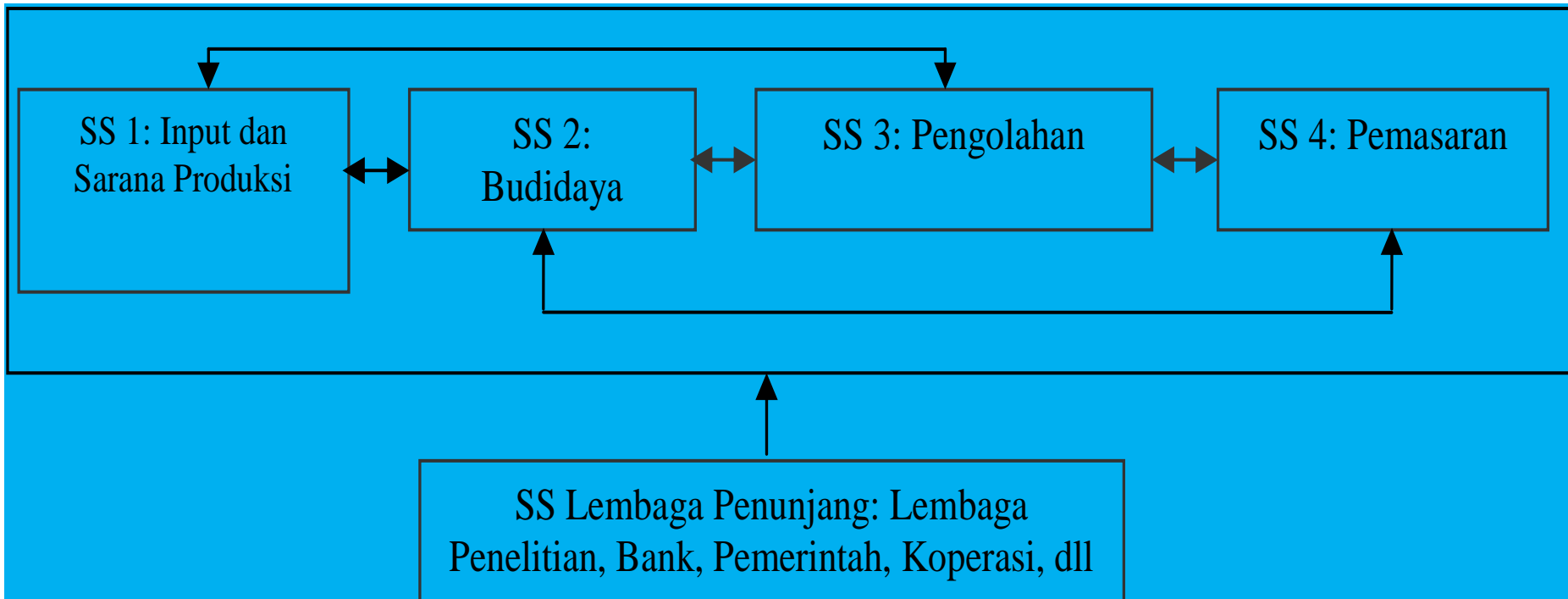
***On-farm activities (usahatani)* : budidaya pertanian**

***Off-farm activities (luar usahatani)* :**

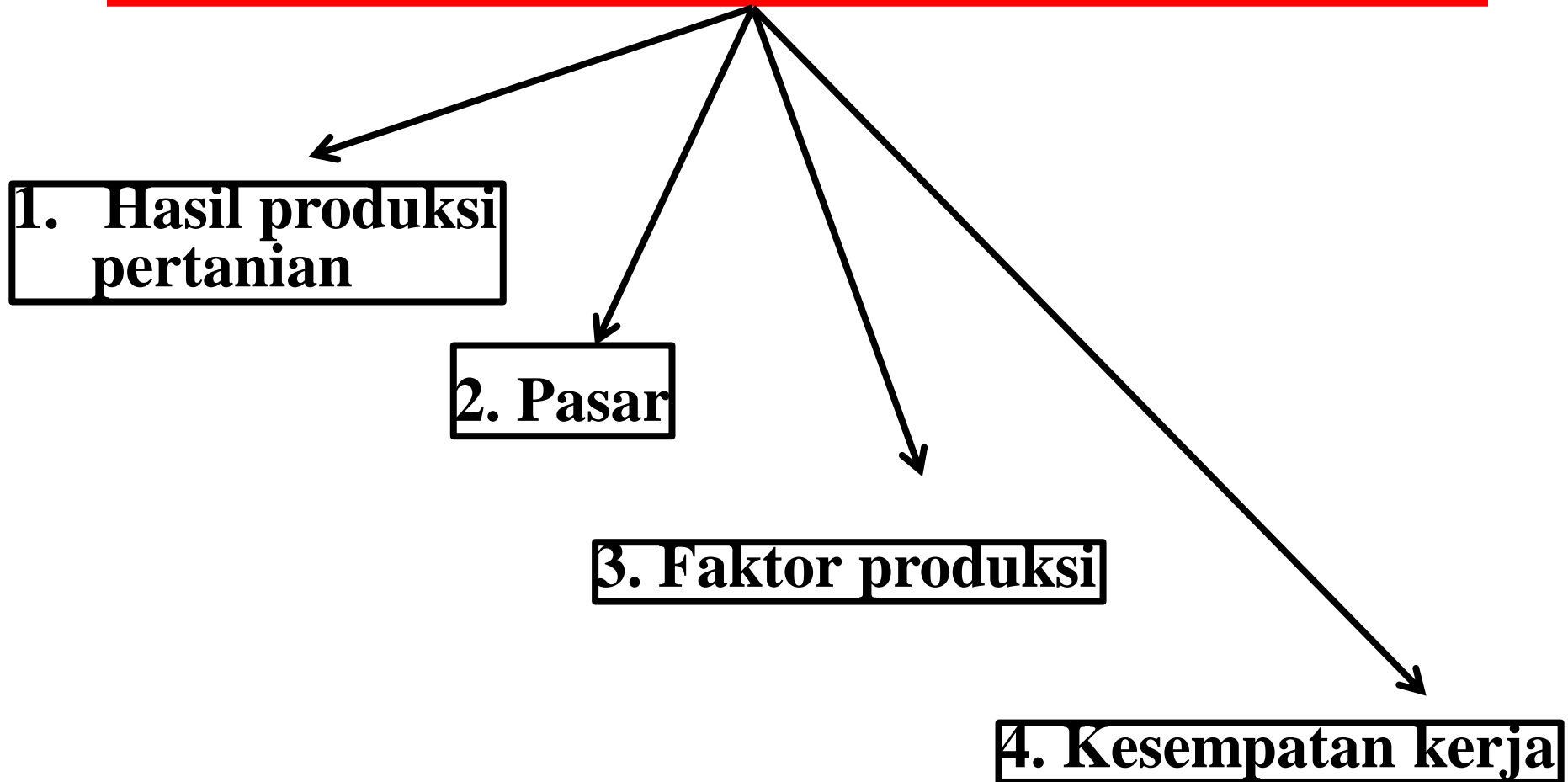
- 1. Pengadaan sarana produksi**
- 2. Agroindustri pengolahan**
- 3. Pemasaran dan jasa-jasa penunjang**

Sistem Agribisnis dan Lembaga Penunjang

(Dimodifikasi dari Soehardjo, 1997 yang dikutip dari Gumbira dan Intan, 2004)



PERAN AGRIBISNIS DI ERA PEMBANGUNAN



Sumbangan hasil produksi : swasembada beras sejak th 1984

Sumbangan pasar : besarnya pangsa pasar domestik yg mendukung daya beli masy. Pedesaan

Sumbangan faktor produksi : penyediaan tenaga kerja, modal, bahan baku industri

Sumbangan kesempatan kerja : tingginya daya serap tenaga kerja

- **Pada akhir Pembangunan Jangka Panjang II, diharapkan transformasi struktur agribisnis, dari *on-farm activities* menjadi *off-farm activities***
- **Transformasi ekonomi dari basis pertanian ke ekonomi basis industri menempatkan Indonesia menjadi negara bercorak agribisnis (*agro-base Industry*: industri minyak sawit, industri kayu lapis, *crumb rubber* dan sejenisnya)**

- **Diharapkan terjadi transformasi struktur agribisnis, dari *on-farm activities* menjadi *off-farm activities***
- **Transformasi ekonomi dari basis pertanian ke ekonomi basis industri menempatkan Indonesia menjadi negara bercorak agribisnis (*agro-base Industry*: industri minyak sawit, industri kayu lapis, dan lain-lain**



Ciri transformasi ekonomi :

Berkembangnya industri-industri pengolahan pertanian

AGRIBISNIS : KEGIATAN PRODUKSI BERBASIS SUMBERDAYA

- Era perekonomian global: komoditas andalan berdaya saing tinggi
- Masa mendatang: produksi berbasis sumberdaya (*resource base*) berpeluang besar dibanding *technological base* maupun *capital base*

Kegiatan produksi berbasis sumberdaya terbesar adl. kegiatan agribisnis pd sub-sistem budidaya dan pengolahannya (agroindustri)

- **Data tahun 1982-87, ekspor produk pertanian bahan mentah tumbuh 7.64%, sedang ekspor produk industri tumbuh 21.17%**
- **Dari produk industri, hasil pertanian:**
 - **ekspor polywood tumbuh 48.1%**
 - **ekspor kayu olahan lain 36.7%**
 - **karet olahan 12.5%**
 - **minyak sawit 31.7%**
 - **furniture dari rotan/kayu/bambu 78%!**

AGRIBISNIS PENGHASIL PRODUK STRATEGIS BAGI RAKYAT

Kegiatan agribisnis strategis bagi rakyat utk memenuhi kebutuhan pangan, pakaian & perumahan

Produk agribisnis sulit disubstitusi oleh produk lain

Bila tergantung produk impor agribisnis negarta lain: negara rapuh!

Kegiatan agribisnis berkaitan dg beberapa isyu pokok :

Masalah lingkungan hidup

Peningkatan dan pemerataan pendapatan

Kesempatan kerja

PENGEMBANGAN SISTEM AGRIBISNIS

Pengembangan sistem agribisnis menjadi tuntutan logis dalam perkembangan keadaan perekonomian

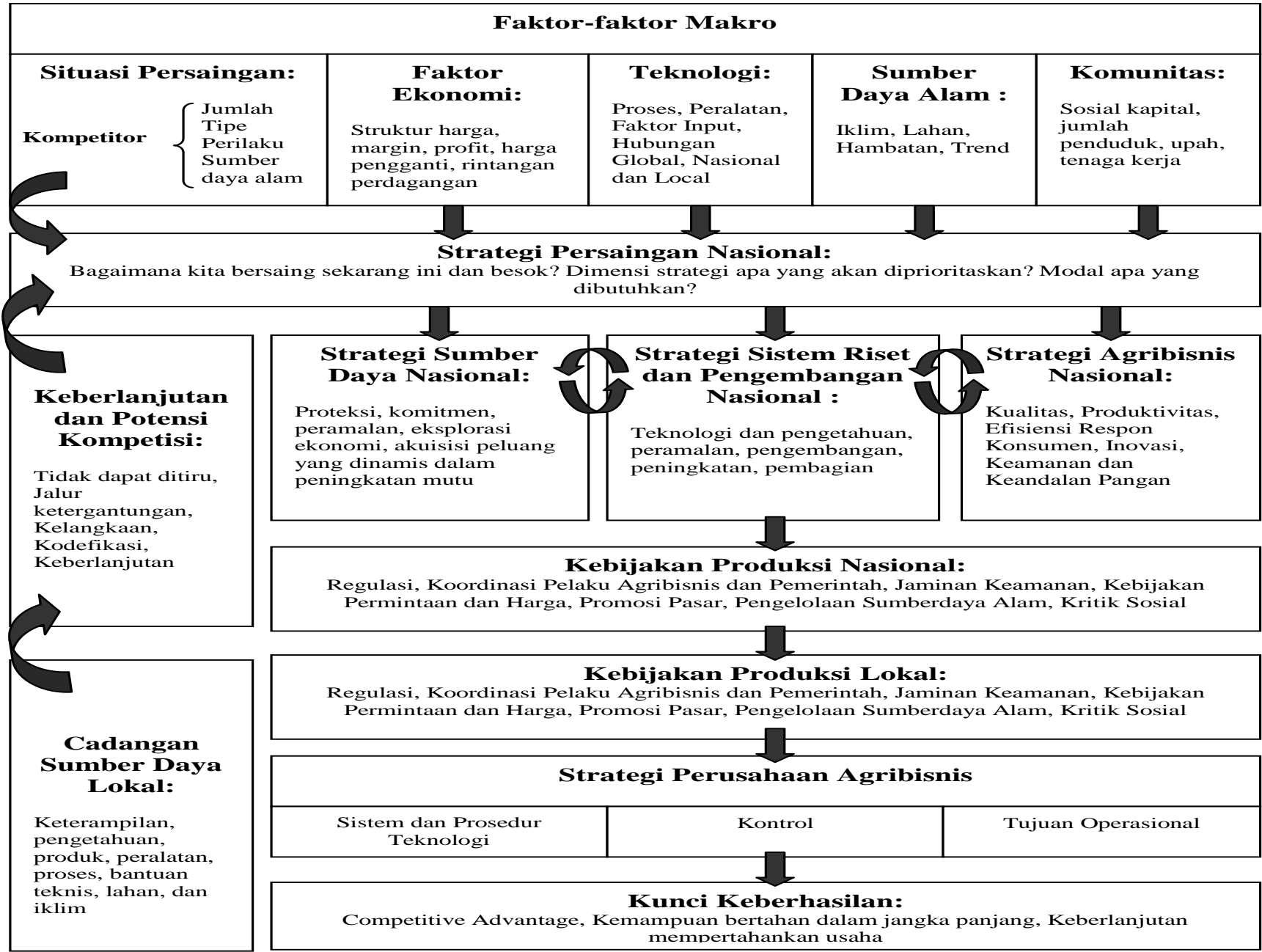
Perkembangan permintaan thd produk pertanian tidak hanya dlm jumlah, tapi juga dlm hal :

- Keragaman jenis**
- Peningkatan mutu**
- Kontinuitas jumlah**
- Kesesuaian tempat**
- Kemasan**
- Pengangkutan**
- Mekanisme pemasaran**
- Kesesuaian Waktu**

Sifat usaha :

- Homogen**
- Heterogen**
- Berteknologi tinggi atau tradisional**
- Komersial atau sub-sisten**

Sistem Agribisnis Nasional



Peran Manajemen dalam Agribisnis

- Peran manajemen dalam agribisnis lebih tepat dilakukan oleh para pelaku agribisnis
- Langkah-langkah dalam mengambil keputusan kegiatan agribisnis:
 1. pengenalan permasalahan dalam agribisnis,
 2. observasi fakta dan data, analisis dan spesifikasi alternatif,
 3. pengambilan keputusan dan tindakan, dan
 4. teknis perencanaan dan operasional dalam agribisnis.

BEBERAPA PENGERTIAN AGRIBISNIS

1. Pengertian fungsional

Rangkaian fungsi-fungsi kegiatan untuk memenuhi kegiatan manusia

Sistem agribisnis mencakup 3 aspek utama :

- a. aspek pengolahan usaha (produksi) pertanian :
pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan,
perikanan**
- b. aspek produk penunjang keg. pra-pasca panen :
industri penghasil pupuk, bibit unggul, dll**
- c. aspek sarana penunjang : perbankan, pemasaran,
penyuluhan, penelitian**

2. Pengertian struktural

- **Kumpulan unit usaha atau basis yg melaksanakan fungsi-fungsi dari masing-masing sub-sistem**
- **Tidak hanya mencakup bisnis pertanian yang besar, tetapi skala kecil dan lemah (pertanian rakyat)**

Bentuk usaha :

PT, CV, Perum, Koperasi, dll

Sifat usaha :

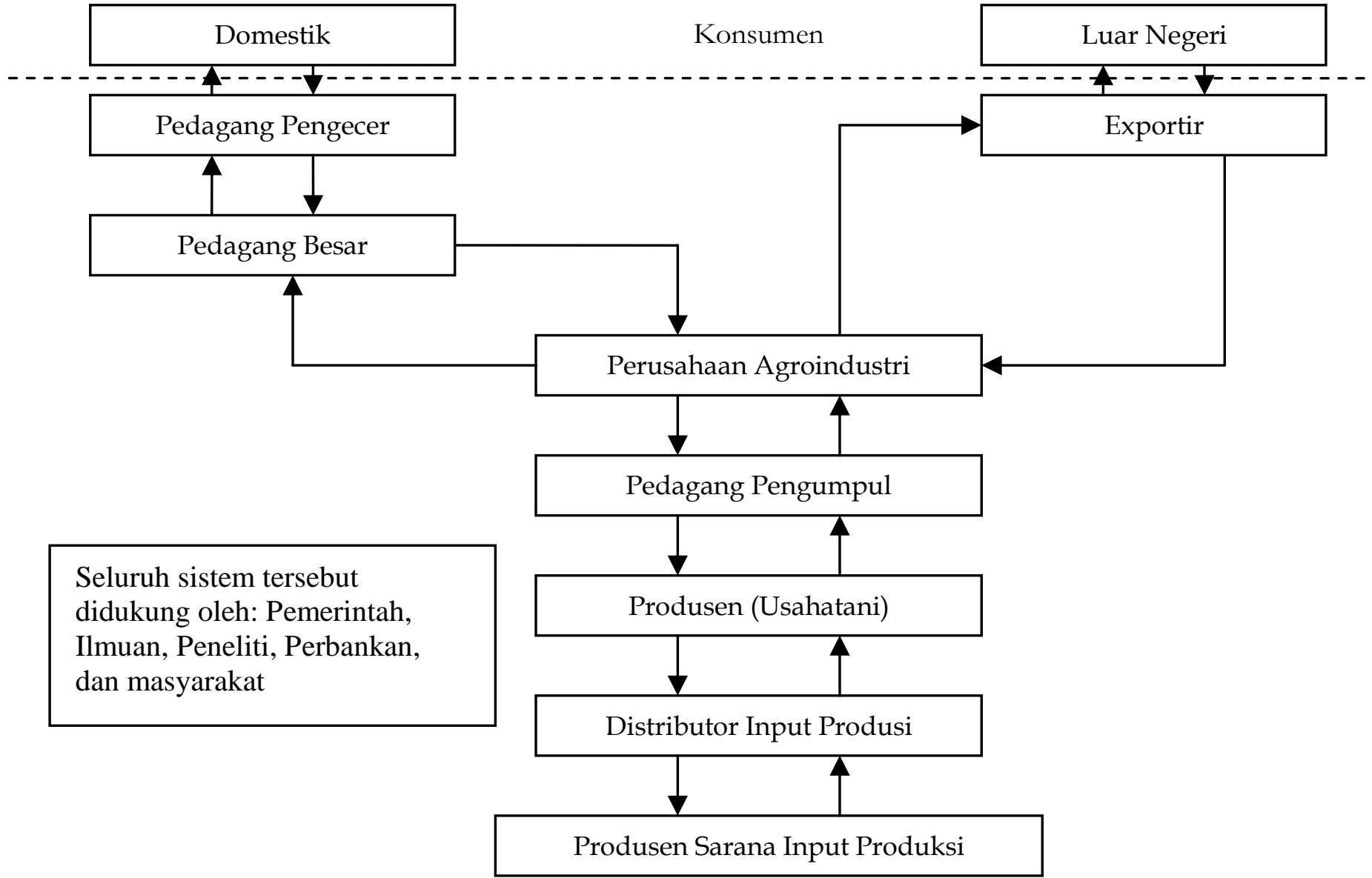
- Homogen**
- Heterogen**
- Berteknologi tinggi atau tradisional**
- Komersial atau sub-sisten**
- Padat modal-padat tenaga kerja**

AGRO-INDUSTRI

Pengertian Agroindustri

- Austin (1981), *Agroindustry is an enterprise that processes agricultural raw materials, including ground and tree crops as well as livestock*
- (Agroindustri adalah suatu usaha yang mengolah bahan baku pertanian termasuk di dalamnya lahan dan perkebunan sebagaimana halnya peternakan).
- Gumbira dan Intan (2004) yang dimaksud dengan agroindustri adalah usaha yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi berbagai produk yang dibutuhkan konsumen.
- Agroinput (agroindustri hulu): Bibit, Alat dan Mesin peternakan, pupuk, dll
- Agroprocessing (Agroindustri hilir): industri pengolahan susu, daging, telur, dll

Pendekatan Sistem Agribisnis



AGROINDUSTRI

- Kegiatan lintas disiplin memanfaatkan sumberdaya alam (pertanian) untuk industri
- Merupakan revolusi nilai tambah produk revolusi hijau
- Lanjutan dari revolusi hijau yang tidak hanya memasarkan bahan mentah, dalam skala terbatas agroindustri perkebunan, misalnya tebu: gula, molase, spiritus, kertas
- Perkebunan kelapa sawit masih menghasilkan bahan setengah jadi: *crude palm oil* (CPO), *palm kernel oil* (PKO)

Lingkup kegiatan agroindustri menurut Hasil Simposium Agro Nasional Industri II 1987 :

- 1. Industri peralatan dan mesin-mesin pertanian**
 - Mesin budidaya pertanian**
 - Mesin pengolahan hasil pertanian**
- 2. Industri pengolahan hasil pertanian (pangan, non pangan, perhutanan)**
 - Pengolahan pangan/hasil tanaman pangan**
 - Pengolahan hasil tanaman perkebunan**
 - Pengolahan hasil perikanan/perairan**
 - Pengolahan hasil ternak**
 - Pengolahan hasil hutan**
 - Pengolahan limbah hasil pertanian**

3. Industri jasa sektor pertanian

- Pengemasan hasil pertanian
- Transportasi, distribusi & informasi hasil pertanian
- Perdagangan
- Konsultasi

- **PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI:**

Butuh bahan baku komoditi hasil pertanian yg besar

- **BAHAN BAKU AGROINDUSTRI:**

Karet, kelapa, kopi, cengkeh, kelapa sawit, tebu, tembakau, coklat, padi, jagung

- **CONTOH PRODUK SKALA BESAR (PABRIKASI) :**

CPO (*crude palm oil*), kopra, teh hitam/oolong, rokok, minyak goreng, margarin, gula pasir, pati

- **CONTOH PRODUK SKALA KECIL (KERAJINAN) :**

Teh oolong, gula merah (aren, siwalan), minyak goreng, kayu lapis

- **PRODUK SETENGAH JADI (RAKYAT/PETANI) :**

Biji coklat, biji kopi, teh oolong, cengkeh, kelapa cungkil, karet bongkah

- **PRODUK LAINNYA :**

Kerupuk udang, gula merah, tahu, tempe, emping, tepung tapioka, kulit, ikan pindang/asap

Cakupan agroindustri

- **Cukup luas**
- **Dampak positif bagi perkembangan industri**
- **Peningkatan perekonomian negara**
- **Menghasilkan devisa!**

Lembaga SDM agroindustri

- PS Teknologi Industri Pertanian, di IPB
 - “ Pionir bagi pengembangan sdm bidang agroindustri “
- Dibagi 3 bidang :
 - proses
 - manajemen
 - penunjang

Bidang proses

- ☐ Lab. Teknologi Kimia
- ☐ Lab. Bioindustri/Bioteknologi

Bidang Manajemen

- ☐ Lab. Teknik dan Manajemen Industri
- ☐ Lab. Bisnis dan Aplikasi Industri

Bidang penunjang

- ☐ Lab. Kemasan, Transportasi, Distribusi
- ☐ Lab. Pengawasan Mutu
- ☐ Lab. Teknik dan Manajemen Lingkungan

AGROINDUSTRI

- Yaitu kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut
-
- Produk Agroindustri ini dapat merupakan :
 - Produk akhir yang siap dikonsumsi
 - Produk bahan baku industri lainnya.
- Dari pandangan para pakar sosial ekonomi : agroindustri merupakan bagian dari lima subsistem agribisnis yaitu subsistem penyediaan sarana produksi dan peralatan, usaha tani, pengolahan hasil, pemasaran, sarana penunjang

Agroindustri mencakup

1. Industri Pengolahan Hasil Pertanian (IPHP),
2. Industri Peralatan Dan Mesin Pertanian (IPMP)
3. dan Industri Jasa Sektor Pertanian (IJSP).

INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL Pertanian (IPHP) dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. IPHP Tanaman Pangan : bahan pangan kaya karbohidrat, palawija dan tanaman hortikultura.
2. IPHP Tanaman Perkebunan : tebu, kopi, the, karet, kelapa, kelapa sawit, tembakau, cengkeh, kakao, vanili, kayu manis dan lain-lain.
3. IPHP Tanaman Hasil Hutan : produk kayu olahan dan non kayu seperti damar, rotan, dan hasil ikutan lainnya.
4. IPHP Perikanan : pengolahan dan penyimpanan ikan dan hasil laut segar, pengalengan dan pengolahan, serta hasil samping ikan dan laut.
5. IPHP Peternakan : pengolahan daging segar, susu, kulit, dan hasil samping lainnya.

Industri Peralatan dan INDUSTRI PERALATAN DAN Mesin Pertanian (IPMP) dibagi menjadi dua kegiatan sebagai berikut :

1. IPMP Budidaya Pertanian : alat dan mesin pengolahan lahan (cangkul, bajak, traktor dan lain sebagainya).
2. IPMP Pengolahan : alat dan mesin pengolahan berbagai komoditas pertanian, misalnya mesin perontok gabah, mesin penggilingan padi, mesin pengering dan lain sebagainya.

Industri Jasa Sektor Pertanian (IJSP) dibagi menjadi tiga kegiatan sebagai berikut :

1. IJSP Perdagangan, : pengangkutan, pengemasan serta penyimpanan baik bahan baku maupun produk hasil industri pengolahan pertanian.
2. IJSP Konsultasi ; kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengawasan mutu serta evaluasi dan penilaian proyek.
3. IJSP Komunikasi : menyangkut teknologi perangkat lunak yang melibatkan penggunaan komputer serta alat komunikasi modern lainnya.

Nilai strategis agroindustri : sebagai [jembatan](#) yang menghubungkan antar sektor [pertanian](#) pada kegiatan hulu dan sektor industri pada kegiatan hilir.

Dengan pengembangan agroindustri secara cepat dan baik dapat meningkatkan :

- jumlah tenaga kerja,
- pendapatan [petani](#),
- volume [ekspor](#) dan [devisa](#),
- pangsa [pasar](#) domestik dan [internasional](#),
- nilai tukar produk hasil pertanian
- penyediaan [bahan baku industri](#)

Contoh Penerapan Teknologi untuk Produk Agroindustri

| Bahan Dasar | Teknologi yang Diterapkan | Produk |
|-------------------------------|--|---|
| Padi | Pengeringan, penggilingan | Beras |
| Ubi kayu | Sortasi, pamarutan, ekstraksi, pengayakan, pengeringan | Tapioka |
| Buah Kelapa | Pengeringan, pengempaan, hidrolisis, penyabunan, pemucatan (<i>bleaching</i>), penghilangan bau (<i>deodorisasi</i>) | Minyak goreng |
| Tebu | Pemerasan, evaporasi, penjernihan (karbonisasi, sulfitasi), kristalisasi | Gula pasir |
| Daun teh | Pelayuan, fermentasi, pengeringan | teh hitam |
| Daun nilam | Penyulingan (distilasi) | Minyak nilam |
| Getah karet | Penggumpalan (koagulan), pengepresan, pembentukan, pengasapan | Karet sit asap (RSS) |
| Minyak nabati | Netralisasi, esterifikasi | Oleokimia (ester) |
| Minyak nilam | Isolasi, ekstraksi, pemurnian | Isolat |
| Ubi kayu | Pamarutan, likuifaksi, sakarifikasi isomerasi, pemisahan (kromatografi) | Gula cair fruktosa |
| Onggok | Fermentasi , klasifikasi, asidifikasi, kristalisasi | Asam sitrat |
| Tetes tebu | Fermentasi, penggaraman, kristalisasi | MSG |
| Biji kakao | Fermentasi, pengeringan, penggilingan, pengempaan, formulasi | Cokelat |
| Rumput laut | Pengeringan, penggilingan, ekstraksi, pemurnian | Karagenan |
| Kayu | Penghancuran, pemasakan dengan soda atau sulfat , termomekanis | Pulp |
| Pulp | Penghancuran (<i>beating</i>), penghalusan (<i>refining</i>), penambahan bahan pengisi | Kertas |

Sub Sektor agroindustri perkembangannya masih relatif lambat disebabkan :

1. Kurang cepatnya pertumbuhan sektor pertanian sebagai unsur utama dalam menunjang agroindustri, di pihak lain juga disebabkan oleh kurangnya pertumbuhan sektor industri yang mendorong sektor pertanian.
2. Pemasaran produk agroindustri lebih dititik beratkan pada pemenuhan pasar dalam negeri. Produk-produk agroindustri yang diekspor umumnya berupa bahan mentah atau semi olah.
3. Kurangnya penelitian yang mengkaji secara mendalam dan menyeluruh berbagai aspek yang terkait dengan agroindustri secara terpadu, mulai dari produksi bahan baku, pengolahan dan pemasaran serta sarana dan prasarana, seperti penyediaan bibit pengujian dan pengembangan mutu, transportasi dan kelengkapan kelembagaan.
4. Kurangnya minat para investor untuk menanamkan modal pada bidang agroindustri.

Upaya mendorong kemajuan agroindustri di Indonesia :

1. Kebijakan-kebijakan serta insentif yang mendukung pengembangan agroindustri.
2. Langkah-langkah yang praktis dan nyata dalam memberdayakan para petani, penerapan teknologi tepat guna serta kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Perhatian yang lebih besar pada penelitian dan pembangunan teknologi pascapanen yang tepat serta pengalihan teknologi tersebut kepada sasaran pengguna.
4. Alur informasi yang terbuka dan memadai.
5. Kerjasama dan sinergitas antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, petani dan industri.

tolok ukur keberhasilan pengembangan agroindustri :

1. Meningkatkan perolehan devisa dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional.
2. Menyediakan lapangan kerja yang sangat diperlukan dalam mengatasi ledakan pengangguran.
3. Meningkatkan kesejahteraan para pelaku agroindustri baik di kegiatan hulu, utama maupun hilir khususnya petani, perkebunan, peternakan, perikanan dan nelayan.
4. Memelihara mutu dan daya dukung lingkungan sehingga pembangunan agroindustri dapat berlangsung secara berkelanjutan.
5. Mengarahkan kebijakan ekonomi makro untuk memihak kepada sektor pemasok agroindustri.



Terima
kasih